

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar ekonomi kelas XI yang mengambil paket ekonomi di SMA Negeri 1 Patikraja, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil analisis uji *independent sample t test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* lebih unggul dibandingkan dengan kelompok siswa dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil analisis uji *independent sample t test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan

dengan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran TGT berbantuan media *Genially*.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar ekonomi.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Genially* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar ekonomi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa memberikan implikasi bagi pembelajaran, khususnya di tingkat SMA. Sekolah perlu mempertimbangkan integrasi model pembelajaran TGT sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran yang memungkinkan menggunakan model ini, sehingga dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa. Pihak sekolah juga dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung, terutama dalam hal fasilitas teknologi dan akses terhadap perangkat digital seperti *wifi* dan internet yang memadai.

2. Diperlukan upaya pengembangan kompetensi pendidik melalui pelatihan yang berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif seperti TGT, serta pemanfaatan media pembelajaran interaktif, seperti *Genially* yang memungkinkan penyampaian materi secara visual dan menarik serta dikemas dalam bentuk permainan edukatif, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Diperlukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif seperti TGT berbantuan media *Genially*.
4. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media pembelajaran digital seperti *Genially* dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, serta membuka peluang bagi pengembangan model pembelajaran baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam era digital.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, diperoleh keterbatasan bahwa tidak konsistennya jumlah responden antara *pretest* dan *posttest* saat penelitian karena ada siswa yang dispensasi kegiatan sekolah atau tidak hadir tanpa keterangan. Hal ini menyebabkan berkurangnya sampel yang dianalisis.

